

KEHARMONISAN RUMAH TANGGA *LONG DISTANCE MARRIAGE*
STUDI KASUS DI DESA SURABAYA KECAMATAN SAKRA TIMUR
KABUPATEN LOMBOK TIMUR PROVINSI NTB



TESIS

DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

MEMPEROLEH GELAR MAGISTER HUKUM

OLEH

LAILY HIDAYATI

23203011163

PEMBIMBING

DR. LINDRA DARNELA, S. AG, M.HUM.

MAGISTER HUKUM ISLAM

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025

ABSTRAK

Long Distance Marriage adalah kondisi pasangan suami istri menjalani hubungan pernikahan tanpa tinggal di lokasi yang sama secara fisik dalam jangka waktu tertentu. Situasi ini biasanya terjadi karena alasan pekerjaan, pendidikan, atau tanggung jawab keluarga yang mengharuskan salah satu atau kedua pasangan berada di tempat yang berbeda. Dalam penelitian yang sudah ada menunjukkan bahwa *long distance marriage* berpotensi mengganggu peran dan fungsi keluarga sehingga dijadikan sebagai alasan mengajukan gugatan perceraian seperti di Pengadilan Agama Pacitan. Penelitian ini menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang diambil yaitu kemampuan keluarga *long distance marriage* bertahan, strategi dan upaya yang dilakukan untuk mewujudkan keharmonisan rumah tangga di Desa Surabaya Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur Provinsi NTB.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis dengan melakukan observasi dan wawancara langsung ke lapangan. Observasi dilakukan untuk menemukan keluarga yang menjalani *long distance marriage* dan melihat interaksi antar antara anggota keluarga dengan lingkungan. Sedangkan wawancara dilakukan kepada subjek penelitian dalam hal ini adalah istri yang sedang menjalani *long distance marriage* dengan usia pernikahan lima tahun. Teori yang digunakan untuk menganalisis data penelitian adalah teori ketahanan keluarga Froma Walsh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan-alasan bertahannya keluarga *long distance marriage* karena tingginya keyakinan dan kepercayaan dalam keluarga (*belief system*) akan kehidupan yang lebih baik setelah mengalami *long diancne marriage*, hal ini juga didukung dengan sumber daya terorganisasi (*organizational resources*), dan proses komunikasi (*communication process*) di keluarga *long distance marriage* tersebut. Sehingga keluarga yang dibentuk bisa bertahan, ketiga komponen ini saling terhubung untuk mewujudkan ketahanan keluarga. Selain itu upaya yang dilakukan untuk mewujudkan keharmonisan rumah tangga adalah dengan melakukan pemenuhan tanggung jawab pasangan baik secara fisik maupun perekonomian. Tidak hanya itu adanya dukungan keluarga dan lingkungan mendorong terwujudnya kerukunan dan keharmonisan dalam berumah tangga. Tidak hanya itu upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan konflik dengan bijak dengan menerapkan sikap terbuka seperti saling mengalah khususnya dalam mengelola emosi.

Kata Kunci: Keharmonisan, Ketahanan Keluarga, Long Distance Marriage.

ABSTRACT

Long-Distance Marriage is a condition where a married couple lives in a marital relationship without physically residing in the same location for a certain period of time. This situation usually occurs due to work, education, or family responsibilities that require one or both partners to be in different places. Existing research shows that long-distance marriage has the potential to disrupt family roles and functions, thus being used as a reason for filing for divorce, such as in the Pacitan Religious Court. This study answers the questions from the formulation of the problem taken, namely the ability of long-distance marriage families to survive, strategies and efforts made to achieve household harmony in Surabaya Village, Sakra Timur District, East Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province.

This research employed a sociological approach, conducting direct observations and interviews in the field. Observations were conducted to identify families in long-distance marriages and to examine interactions between family members and their environment. Interviews were conducted with the subjects, in this case wives in long-distance marriages with five-year marriages. The theory used to analyze the data was Froma Walsh's theory of family resilience.

The research results show that the reasons for the survival of long-distance marriage families are due to the strong belief and trust within the family (belief system) in a better life after experiencing a long-distance marriage. This is also supported by organized resources (organizational resources), and the communication process (communication process) in the long-distance marriage family. So that the formed family can survive, these three components are interconnected to create family resilience. In addition, efforts made to realize household harmony include fulfilling partner responsibilities both physically and financially. Furthermore, the presence of family and environmental support encourages the realization of harmony and harmony in the household. Furthermore, efforts are made to resolve conflicts wisely by adopting an open attitude such as giving in to each other, especially in managing emotions.

Keywords: Harmony, Family Resilience, Long Distance Marriage.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Laily Hidayati, S.H.
Nim : 23203011163
Prodi : Magister Ilmu Syariah
Fakultas : Syariah dan Hukum

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 05 Agustus 2025

11 Safar 1447 H

Saya yang menyatakan,



Laily Hidayati, S. H.
NIM. 23203011163

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal: Tesis Saudara Laily Hidayati, S.H.

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Laily Hidayati, S.H.
Nim : 23203011163
Judul : "Keharmonisan Rumah Tangga dalam Keluarga Long Distance Marriage Studi Kasus di Desa Surabaya Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur Provinsi NTB"

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Hukum Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Magister Hukum.

Dengan ini kami mengharap agar tesis atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 05 Agustus 2025 M
11 Safar 1447 H

Pembimbing,



Dr. Lindra Darnela, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19790105 200501 2 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 512840 Fax (0274) 545614

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Laily Hidayati
NIM : 23203011163
Semester : IV
Konsentrasi : Hukum Keluarga Islam
Prodi : Ilmu Syariah
Pembimbing : Dr. Lindra Darnela, S.Ag., M.Hum.
Judul : Keharmonisan Rumah Tangga *Long Distance Marriage* Studi Kasus di Desa Surabaya Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur Provinsi NTB

N o	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	31 Desember 2024	Dr. Lindra Darnela. S. Ag., M. Hum.	Bab I	
2	20 Januari 2025	Dr. Lindra Darnela. S. Ag., M. Hum.	Revisi bab I	
3	28 Januari 2025	Dr. Lindra Darnela. S. Ag., M. Hum.	Revisi bab I dan outline penelitian	
4	26 Mei 2025	Dr. Lindra Darnela. S. Ag., M. Hum.	Bimbingan tesis bab I-V	
5	16 Juni 2025	Dr. Lindra Darnela. S. Ag., M. Hum.	Revisi review tesis bab I-V	
6	3 Juli 2025	Dr. Lindra Darnela. S. Ag., M. Hum.	Revisi tesis bab I-V	
7	11 Juli 2025	Dr. Lindra Darnela. S. Ag., M. Hum.	Revisi tesis bab I-V	
8	05 Agustus 2025	Dr. Lindra Darnela. S. Ag., M. Hum.	ACC TESIS	

Yogyakarta, 05/Agustus/2025

Mengetahui,
Pembimbing

(Dr. Lindra Darnela, S.Ag., M.Hum.)

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-969/Un.02/DS/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul

: KEHARMONISAN RUMAH TANGGA *LONG DISTANCE MARRIAGE* STUDI KASUS DI DESA SURABAYA KECAMATAN SAKRA TIMUR KABUPATEN LOMBOK TIMUR PROVINSI NTB

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LAILY HIDAYATI, S.H
Nomor Induk Mahasiswa : 23203011163
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Lindra Darnela, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 68a7d0bcb4d73



Penguji II

Dr. Kholid Zulfa, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68a7500ed983



Penguji III

Dr. Siti Muna Hayati, M.H.I.
SIGNED

Valid ID: 68a56e8fe5aba



Yogyakarta, 15 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Dr. Ali Sodiqin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 68a81fea6ffaa

MOTTO

“Tuhan sudah membawamu sejauh ini, tentu bukan untuk gagal. Maka apa yang sudah kamu mulai, harus diselesaikan”.

“Apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkiku”

~ Umar bin Khattab ~

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

~ Q.S. Al-Insyirah 94:06 ~



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Pintu surgaku, penenang hatiku ibunda tercinta yaitu Ibu Rohani. Sosok wanita kuat dan hebat yang selalu mendukung anak-anaknya. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan penelitian yang penulis lakukan, berkat doa, kasih sayang, dukungan dan motivasi yang tiada henti hingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan tesis.
2. Terima Kasih kepada bapak tersayang H. Yusuf. Beliau adalah sosok bapak yang hebat yang mau dan mampu mengusahakan hal terbaik untuk anak-anaknya. Berkat didikan, motivasi, dan dukungan beliau hingga penulis mampu menuntaskan pendidikan sampai di tahap ini.
3. Terima Kasih kepada alm. kakek dan nenekku yang tercinta H. Mahmud dan Tarwiyah, yang sudah merawat dan bersama-sama selama ini. Semoga kebaikanmu sebagai penerang kuburmu.
4. Terima Kasih kepada kakak-kakak tersayang dan semua keluarga besar atas doa, dukungan, motivasi, dan hiburan yang diberikan.
5. Last but not least. Terimakasih untuk Laily Hidayati, diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Terimakasih sudah bertahan dan mengendalikan diri dari berbagai tekanan yang luar biasa kamu hebat, kamu kuat, dan kamu layak. Sekali lagi terimakasih sudah percaya dan tetap bertahan sejauh ini, aku bangga.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
'	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
بَ	bâ‘	B	Be
تَ	tâ‘	T	Te
سَ	sâ‘	Ś	es (dengan titik di atas)
جَ	Jim	J	Je
هَ	hâ‘	H	ha (dengan titik di bawah)
خَ	khâ‘	Kh	ka dan ha
دَ	Dâl	D	De
زَ	Žâl	Ž	že (dengan titik di atas)

ر	râ‘	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şâd	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	D	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭâ‘	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	?â‘	Z	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge dan ha
ف	fâ‘	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka

ڽ	Lâm	L	El
ڣ	Mîm	M	Em
ڻ	Nûn	N	En
ڣ	Wâwû	W	We
ڻ	hâ‘	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	yâ‘	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah di tulis lengkap

سُنَّة	Ditulis	Sunnah
عِلْمٌ	Ditulis	,, illah

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila ta' "marbūtah dibaca mati ditulis dengan dibaca mati ditulis dengan *h*, kecuali kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya.

الْمَائِدَةُ	Ditulis	<i>al-Mâ‘idah</i>
إِسْلَامِيَّةٌ	Ditulis	<i>Islāmiyyah</i>

2. Bila ta'' marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

المائدة	Ditulis	<i>al-Mā''idah</i>
إِسْلَامِيَّةٌ	Ditulis	<i>Islāmiyyah</i>

3. Bila ta'' marbūtah hidup dengan *harakat fathah*, *kasrah* dan *dammah* ditulis.

زَكَّةُ الْفُطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fitr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

1.	---	Fathah	Ditulis	A
2.	---	Kasrah	Ditulis	I
3.	---	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif اِسْتِحْسَانٌ	Ditulis Ditulis	Ă <i>Istihsan</i>
2.	Fathah + ya' mati أُنْسٌ	Ditulis Ditulis	Ă <i>Uns''a</i>

3.	Kasrah + yā' mati 	Ditulis Ditulis	İ <i>al-, Alwānī</i>
4.	Dammah + wāwu mati 	Ditulis Ditulis	Ü <i>, Ulu "m</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati 	Ditulis Ditulis	Ai <i>Gairihim</i>
2.	Fathah + wawu mati 	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dengan apostrof

أَنْتَ	Ditulis	<i>a "antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>u "iddat</i>
لَا شَكْرَتِي	Ditulis	<i>la "in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل namun dalam

transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ân</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyâs</i>

2. Bila diikuti Huruf Syamsyyiah ditulis dengan menggandakan Huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf (el) nya.

الرسالة	Ditulis	<i>ar-Risâlah</i>
انسٰء	Ditulis	<i>an-Nisâ'</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut penulisan

أهْمَانْرَأِي	Ditulis	<i>Ahl al-Ra'yî</i>
أهْمَانْسَّة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

J. Pengecualian, sistem transliterasi ini tidak berlaku pada

a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam

Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab,

- syariat, dan lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab, Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah dan sebagainya.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Hidayah, Mizan, Taufiq dan sebagainya.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur selalu dipanjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Keharmonisan Rumah Tangga Long Distance Marriage Studi Kasus di Desa Surabaya Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur Provinsi NTB”**. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga serta sahabat yang telah membawa perubahan dari zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang seperti sekarang.

Dalam penyusunan tesis ini, penyusun menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya, baik dari segi substansi, segi teknis, dan hal lainnya. Namun penyusun berusaha mengeluarkan daya dan upaya untuk menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini banyak pihak baik langsung maupun tidak langsung berjasa dalam penyelesaiannya, baik dalam memotivasi, membimbing, dan berpartisipasi, sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu peneliti berterima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Prof. Dr. Ali Sodiqin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syari‘ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Jajaran Dekanat Fakultas Syari‘ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Siti Jahroh, S.H.I., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Syari‘ah Fakultas Syari‘ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
5. Bapak Prof. Dr. H. Riyanta, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu meluangkan waktu menanggapi konsultasi mahasiswanya.
6. Ibu Dr. Lindra Darnela, S.Ag., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa mengingatkan dan membimbing selama proses penulisan tesis ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peneliti selama perkuliahan yang ada sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik.
8. Bapak dan Ibu staf karyawan Tata Usaha Fakultas Syari‘ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu selama proses perkuliahan sampai pada detik terakhir.
9. Para narasumber yang bersedia dan sudah meluangkan waktu dalam penelitian ini, berkat mereka penelitian ini bisa diselesaikan dengan baik.
10. Dan seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi serta semangat hingga tahap akhir perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini.

11. Meskipun dalam tesis ini penyusun telah menyusun dengan usaha yang maksimal, namun penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan dan ketidaksempurnaan. Oleh karena itu, peneliti dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari pembaca sekalian. Peneliti berharap semoga penulisan tesis ini memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 05 Agustus 2025



Laily Hidayati
NIM. 23203011163

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME	iv
SURAT PERSETUJUAN TESIS.....	v
KARTU BIMBINGAN TESIS	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMAHAN	viii
PEDOMAN TRANLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Fustaka	7
E. Kerangka Teori.....	13
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Penulisan	26
BAB II KONSEP KETAHANAN DAN KEHARMONISAN KELUARGA <i>LONG DISTANCE MARRIAGE</i>	29
A. Konsep Keluarga Keluarga	29
1. Pengertian Ketahanan Keluarga	29
2. Fungsi-Fungsi Keluarga	28

3. Bentuk-Bentuk Keluarga.....	38
B. Dasar Hukum Pernikahan	41
1. Dasar Hukum <i>Long Distance Marriage</i>	41
2. Dasar Hukum Pernikahan di Indonesia.....	42
3. Peraturan Menteri Nomor 7 Tahun 2022	50
C. Konsep Sakinah dan Keharmonisan Rumah Tangga	54
1. Sakinah dan Keharmonisan Rumah Tangga	54
2. Ciri-Ciri Keluarga Sakinnah.....	56

**BAB III PRAKTIK LONG DISTANCE MARRIAGE DALAM
KETAHANAN DAN KEHARMONISAN RUMAH TANGGA62**

A. Potret Keluarga <i>Long Distance Marriage</i> di Desa Surabaya Kecamatan Sakra Timur.....	62
1. Latar Belakang dan Profil Keluarga Menjalani <i>Long Distance Marriage</i>	62
2. Penerapan Sistem Kepercayaan, Sumber Daya Terorganisir, dan Komunikasi Keluarga <i>Long Distance Marriage</i>	70
3. Legalitas Pernikahan	74
4. Kebutuhan Secara Fisik.....	76
5. Perekonomian Keluarga	80
6. Dukungan Keluarga dan Lingkungan	83
7. Ketahanan Sosial Psikologis	86
8. Ketahanan Sosial Budaya.....	89
B. Strategi dan Upaya dalam Menjalankan <i>Long Distance Marriage</i>	93

**BAB IV HARMONISASI KELUARGA LONG DISTANCE MARRIAGE
DALAM KEHARMONISAN RUMAH TANGGA99**

A. Realitas Keluarga Long Distance Marriage dalam

Ketahanan Keluarga	99
1. Peran Fondasi Belief System dalam Ketahanan Keluarga	100
2. Peran Sumber Daya Terorganisir (Organizational Resources) dalam Ketahanan Keluarga	103
3. Proses Komunikasi (Communication Process) Sebagai Pondasi Emosional Ketahanan Keluarga.....	108
B. Strategi dan Upaya Keluarga <i>Long Distance Marriage</i> dalam Mewujudkan Keharmonisan Rumah Tangga	111
1. Pemenuhan Tanggung Jawab dalam Keluarga <i>Long Distance Marriage</i>	114
2. Dukungan Keluarga Mendorong Keharmonisan dan Kerukunan Rumah Tangga	121
3. Menyikapi Penyelesaian Konflik dengan Bijak	125
BAB V PENUTUP.....	131
A. KESIMPULAN.....	131
B. SARAN.....	133
DAFTAR PUSTAKA	134
LAMPIRAN.....	i

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Harmonisnya keluarga adalah tujuan pernikahan, pernikahan bertujuan untuk membentuk kehidupan rumah tangga yang *sakinah, mawaddah, dan rahmah*. Pernikahan merupakan gerbang bertemunya dua hati dalam kehidupan yang berlangsung dalam jangka waktu yang panjang, dan ada berbagai hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh masing-masing pihak baik istri maupun suami.¹

Pernikahan dalam masyarakat sejatinya semua anggota keluarga tinggal di dalam satu tempat. Tetapi saat ini tidak jarang ditemui keluarga-keluarga yang hidup terpisah dengan anggota keluarga lainnya. Keluarga yang hidup terpisah ini disebut sebagai *long distance marriage*. LDM dapat dikatakan sebagai kondisi pasangan yang berpisah secara fisik, salah satu pasangan harus pergi ke daerah lain demi suatu kepentingan, sedangkan pasangan yang lain harus tetap tinggal di rumah.²

Long distance marriage terjadi karena berbagai faktor diantaranya adalah pekerjaan, pilihan pekerjaan dipengaruhi oleh keterampilan yang

¹ Adiyaksa Dhika Prameswara, Hastaning Sakti, “Pernikahan Jarak Jauh Studi Kualitatif Fenomenologis Pada Istri yang Menjalani Pernikahan Jarak Jauh”. *Jurnal Empati*, Volume 5 (3), 417-423, hlm. 417.

² Amalia Friska Dyah Nugraheni dan Poerwanti Hadi Pratiwi, “Pernikahan Jarak Jauh (*Long Distance Marriage*) Pada Masyarakat Perkotaan (Studi di Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten), *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, hlm. 6.

dimiliki dan sedikitnya pekerjaan yang berada di tempat tinggal yang sama dengan keluarga.³ Terkadang pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan keterampilan, tidak ada di tempat tinggal yang sama dengan keluarga. Sehingga hal ini mengakibatkan suami istri mengalami *long distance marriage*.⁴

Perbedaan tempat tinggal, tidak mengakibatkan hilangnya hak dan kewajiban di antara keduanya. Apabila dari hak dan kewajiban suami istri terpenuhi, maka keseimbangan dalam bahtera rumah tangga akan tercapai. Dalam peraturan undang-undang perkawinan menjelaskan dalam pasal 34 ayat 1 bahwa suami wajib melindungi istrinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya.⁵ Dengan kedudukannya tersebut, suami memiliki tanggung jawab untuk menjaga istrinya serta memenuhi segala kebutuhan hidup dalam rumah tangga sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.⁶

Untuk memenuhi tanggung jawab tersebut, salah satu pekerjaan yang dilakukan adalah sebagai pekerja migran Indonesia. Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Lombok Timur Muhammad Khairi

³ Filda Rahma Saidah, “Manajemen *Long Distance Marriage* Pelaku Profesi TKW Terhadap Ketahanan Keluarga (Studi Kasus Desa Weleri Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal)” *Tesis* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2022), hlm. 2.

⁴ Amalia Friska Dyah Nugraheni dan Poerwanti Hadi Pratiwi, “Pernikahan Jarak Jauh (*Long Distance Marriage*) Pada Masyarakat Perkotaan (Studi di Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten), *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, hlm. 6.

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

⁶ Sifa Mulya Nurani, “Relasi Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Analisis Relevansi Hak Dan Kewajiban Suami Istri Berdasarkan Tafsir Ahkam Dan Hadits Ahkam)” *e-Journal Al-Syakhsiyah Journal of Law and Family Studies*, Vol. 3 No. 1 (2021), hlm. 104.

mengungkapkan bahwa, dilihat dari tingkat nasional Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) berada di posisi keempat dan Lombok Timur menempati posisi kedua pengirim pekerja migran Indonesia (PMI) terbesar di Indonesia setelah Indramayu.⁷

Selain itu data terbanyak perceraian terbesar di Indonesia adalah Provinsi Jawa Barat sebagaimana yang termuat dalam Badan Pusat Statistik Indonesia dengan kasus perceraian sebanyak 122.800 kasus perceraian pada tahun 2023.⁸ Kabupaten terbanyak penyumbang kasus perceraian di Provinsi Jawa Barat adalah Indramayu pada tahun 2023 tercatat 8.827 kasus perceraian sebagaimana yang termuat dalam Badan Pusat Statistik Jawa Barat.⁹ Jika dibandingkan dengan Kabupaten Lombok Timur sebagaimana yang termuat dalam BPS Provinsi NTB tercatat 1.119 kasus perceraian.¹⁰

Penduduk Kabupaten Indramayu pada tahun 2021 adalah 1.851.383 jiwa.¹¹ Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2021 sebesar 1.343.901 jiwa.¹²

⁷ Sanusi Ardy W. <https://www.detik.com/bali/nusra/d-7917297/lombok-timur-jadi-pengirim-pekerja-migran-terbesar-kedua-di-indonesia> diakses 20 Juni 2025.

⁸ Din Sarippuddin https://www.jabarnews.com/ragam/angka-perceraian-di-jabar-tertinggi-di-indonesia-tembus-122-800-kasus/?utm_source=chatgpt.com diakses 20 Juni 2025.

⁹ BPS Provinsi Jawa Barat, <https://jabar.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzMyIzI=/jumlah-nikah-dan-cerai.html> diakses pada tanggal 20 Juni 2025.

¹⁰<https://ntb.bps.go.id/id/statisticstable/3/VkhwVUszTXJPVmQ2ZFRKamNIZG9RMVo2VEdsbVVUMDkjMw==/nikah-dan-cerai-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-nusa-tenggara-barat--2023.html?year=2023> diakses 20 Juni 2025.

¹¹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Indramayu. <https://indramayukab.bps.go.id/id/statisticstable/2/MzUjMg==/penduduk-menurut-jenis-kelamin.html> diakses 17 Agustus 2025

¹² Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Timur. <https://lomboktimurkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjkjMg==/jumlah-penduduk.html> diakses pada tanggal 17 Agustus 2025.

Selain itu di Kabupaten Pacitan, seperti yang dilaporkan oleh Pengadilan Agama (PA) Pacitan. Hubungan jarak jauh atau salah satu pihak meninggalkan pihak lain menjadi penyebab perceraian. Jumlah dari total 1.028 kasus perceraian yang masuk, 387 di antaranya disebabkan oleh alasan ini. Peningkatan kasus perceraian yang berasal dari hubungan jarak jauh, ketidakharmonisan keluarga, dan komunikasi yang buruk menyoroti tantangan signifikan yang dihadapi oleh pasangan dalam pernikahan jarak jauh.¹³

Jika dikaitkan dengan Pekerja Migran Indonesia Indramayu sebagai penyumbang terbesar Pekerja Migran Indonesia sekaligus penyumbang terbesar angka perceraian di Provinsi Jawa Barat sebagai provinsi dengan angka perceraian terbanyak di Indonesia. Sedangkan Kabupaten Lombok Timur bukanlah sebagai penyumbang akan perceraian terbesar di provinsi Nusa Tenggara Barat walaupun sebagai penyumbang Pekerja Migran Indonesia terbesar kedua di Indonesia.

Hal ini menarik untuk dikaji lebih jauh lagi, mengapa di Kabupaten Lombok Timur sebagai penyumbang pekerja migran terbesar kedua di Indonesia yang berpotensi mengakibatkan para keluarga untuk melakukan *long distance marriage*, tetapi keluarga yang dibentuk cenderung bertahan yang ditandai dengan rendahnya angka perceraian di Kabupaten Lombok Timur

¹³ Fitri Ramadani, “Analisis Putusan Hakim Terhadap Perkara Cerai Gugat dan Dampak Hubungan Jarak Jauh Dalam Pernikahan” Jurnal Risalah Addariya Vol. 10 No. 2 (2024), hlm. 23.

dibandingkan dengan Indramayu sebagai kabupaten dengan perceraian terbesar di Provinsi Jawa Barat.

Kesejahteraan, ketentraman, dan keharmonisan dalam rumah tangga adalah impian dari setiap keluarga. Keluarga yang harmonis ditandai dengan suasana yang damai, penuh ketenangan, kasih sayang, keberlangsungan keturunan dan generasi, adanya rasa kasih dan pengorbanan, serta terciptanya hubungan yang saling melengkapi, menyempurnakan, membantu, dan bekerja sama antar anggotanya.¹⁴ Mayoritas penduduk di Desa Surabaya sebagian besar bekerja sebagai petani dan buruh tani. Tetapi tidak jarang ditemui warganya yang bekerja ke luar daerah bahkan luar negeri yang mengakibatkan keluarga mengalami *long distance marriage*, hal ini salah satunya di latar belakangi ketika musim panen sudah selesai.¹⁵

B. RUMUSAN MASALAH

1. Mengapa pasangan suami istri pelaku *long distance marriage* di Desa Surabaya Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur mampu mempertahankan rumah tangganya?
2. Bagaimana upaya dan strategi yang dilakukan oleh pasangan yang menjalani *long distance marriage* untuk mewujudkan keluarga yang harmonis?

¹⁴ Ridwan Ponamon, Muh. Zaim Azhar, "Keharmonisan Rumah Tangga Pemain Persatuan Sepak Bola Indonesia Balikpapan (Persiba)" *Jurnal Ulumul Syar'I* Vol. 8 No. 1 2019, hlm. 68.

¹⁵ Profil Desa Surabaya.

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN

1. Menganalisis ketahanan keluarga pasangan pernikahan *long distance marriage* di Desa Surabaya Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur.
2. Menganalisis upaya dan strategi yang dilakukan oleh pasangan yang menjalani *long distance marriage* untuk mewujudkan keluarga yang harmonis.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dan dipergunakan untuk memperluas wawasan, khazanah ilmu pengetahuan, dan pengembangan teori serta keilmuan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak literatur terkait dengan *long distance marriage* dan keharmonisan rumah tangga.

2. Kegunaan Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan memberikan informasi bagi peneliti, pembaca, dan bahkan setiap pasangan suami istri pelaku *long distance marriage* dalam menjalani dan mempertahankan keharmonisan rumah tangga yang dibentuk.

D. TELAAH PUSTAKA

Penelitian artikel dan tesis terdahulu dalam tema yang sama dengan objek kajian serupa diantaranya mengenai *long distance marriage* yang terkait dengan ketahanan keluarga, *intimacy* dan kecemburuan, komunikasi, *long distance marriage* masyarakat perkotaan, dan *long distance marriage* dalam perspektif hukum Islam maupun dalam tinjauan *maslahah*.

Dari segi ketahanan keluarga nelayan buruh dalam karya yang ditulis oleh Namirotun Sa'diah.¹⁶ Penelitian ini mengungkapkan bahwa dalam keluarga LDM membawa risiko dan perubahan dalam kehidupan keluarga nelayan buruh khususnya pada dimensi keutuhan keluarga. Terdapat risiko negatif dan positif di antaranya adalah keluarga yang menjalani LDM dapat merasakan manfaat seperti terpenuhinya kebutuhan ekonomi, meningkatnya kemandirian, anak-anak yang tidak manja, minimnya konflik, serta tumbuhnya penghargaan terhadap waktu ketika bertemu. Namun di sisi lain, tantangan juga muncul, seperti perasaan kesepian, berkurangnya keintiman, komunikasi yang kurang lancar, beban rumah tangga yang lebih banyak dipikul oleh istri, dan adanya pandangan negatif atau cibiran dari lingkungan sekitar.¹⁷

Terkait dengan komunikasi, keintiman atau *intimacy* dan kecemburuan dibahas dalam beberapa penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Elida Ilma

¹⁶ Namirotun Sa'diah, “*Long Distance Marriage (LDM) Terhadap Ketahanan Keluarga Nelayan Buruh Di Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang*” *Tesis* (Pekalongan: UIN K.H Abdurrahman Wahid, 2022), hlm. 108.

¹⁷ *bid.*, hlm. 108.

Jamil dan kawan-kawan membahas tentang *intimacy* dan kecemburuan.¹⁸

Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa seseorang mengalami kondisi yang kurang mengenakan seperti stress berlebih, merasakan kesepian, cemas yang meningkat, emosi yang tidak stabil, dan timbulnya keraguan terhadap pasangan.

Intensitas ungkapan rasa kecemburuan dan emosional menunjukkan tingkat *intimacy* yang rendah, ditarik kesimpulan bahwa hubungan negatif antara tingkat keintiman (*intimacy*) serta rasa cemburu dalam hubungan pernikahan jarak jauh. Semakin tinggi tingkat keintiman yang dirasakan pasangan, maka kecenderungan untuk merasa cemburu akan semakin rendah. Sebaliknya, ketika keintiman menurun, rasa cemburu cenderung meningkat.¹⁹

Mengenai kualitas komunikasi dan komitmen pernikahan pada pasangan *long distance marriage*, artikel yang ditulis oleh Azza Afirul Akbar²⁰ dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang cukup mempengaruhi antara kualitas komunikasi dengan komitmen pernikahan. Semakin besar intensitas komunikasi yang dilakukan oleh para suami istri *long distance marriage* maka semakin besar pula komitmen pernikahan yang mereka jalani.

¹⁸ Elida Ilma Jamil dkk, “Intimacy dan Kecemburuan Pada Pasangan *Long Distance Marriage*”, *PES HUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, Vol.2, No.4 (Juni 2023) hlm. 595.

¹⁹ *bid.*, hlm. 595.

²⁰ Azza Afirul Akbar, “Intensitas Komunikasi dan Komitmen Pernikahan Pada Pasangan *Long Distance Marriage* (LDM)”, *Jurnal Pendidikan Psikologi*, Vol. 14 NO. 1 (2023) hlm. 39.

Tinggi rendahnya daya komunikasi juga harus menjadi fokus utama dalam membentuk terutama pada hubungan jarak jauh. Jika kualitas komunikasi dilakukan secara mendalam, maka akan berakibat pada transparansi dan kejujuran sehingga komitmen yang telah dibentuk menjadi lebih kuat karena adanya sikap percaya.²¹

Long distance marriage dalam perspektif hukum Islam maupun dalam tinjauan *maslahah*. Dalam hukum Islam dijelaskan dalam artikel Moh. Suhban.²² Untuk pasangan suami istri yang menjalani LDM, hukumnya diperbolehkan (jaiz) dalam Islam, asalkan memenuhi beberapa syarat, salah satunya adalah kerelaan dan kesepakatan dari masing-masing pasangan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, Selama proses *long distance marriage* nafkah secara ekonomi dan biologis dari suami kepada istri tetap berjalan, andaipun suami belum bisa memenuhi kebutuhan biologis tetapi istri ridho dengan kondisi ini maka *long distance marriage* menjadi boleh.

Sedangkan dalam tinjauan *maslahah* terkait dengan hubungan pasangan *dual-career long distance marriage* dalam upaya membangun keluarga sakinah oleh Aay Siti Raohatul Hayat²³, Saling memahami kondisi satu sama lain

²¹ *Ibid.*, hlm. 39.

²² Moh. Suhban, “*Long Distance Marriage* (LDM) dalam Perspektif Hukum Islam”, *Ulūmuna: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 8 No. 2 (Desember 2022) hlm. 460.

²³ Aay Siti Raohatul Hayat, “Tinjauan Maslahah Terhadap Relasi Pasangan *Dual-Career Long Distance Marriage* Dalam Upaya Membangun Keluarga Sakinah (Studi Kasus di Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan)” *Tesis* (Semarang: UIN Walisongo, 2020), hlm. 181.

menjadi kunci dalam mewujudkan tujuan rumah tangga, walaupun dijalani dalam situasi yang kurang baik. Kedua belah pihak tetap harus menyadari dan memenuhi tanggungjawab baik dari segi hak serta kewajibannya masing-masing, diantaranya pemenuhan kebutuhan finansial, biologis, dan psikologis, sesuai dengan kesepakatan bersama dalam jangka waktu tertentu.

Dengan menggunakan *maqasid al-syariah* Jasser Auda dalam melihat kemaslahatan relasi pasangan *Dual-Career Long Distance Marriage* maka dapat disimpulkan bahwa kebolehan bagi pasutri untuk menjadi *Dual Career* dan *Long Distance Marriage* karena adanya *jalb al-mashalih* (kemaslahatan) yang dicapai oleh rumah tangga dengan model demikian.²⁴

Long distance marriage dalam masyarakat perkotaan dalam artikel yang ditulis oleh Amalia Friska Dyah Nugraheni dan Poerwanti Hadi Pratiwi²⁵, bentuk hubungan sosial yang terjadi dalam keluarga *long distance marriage* pada masyarakat perkotaan di antaranya adalah kegiatan seperti pertemuan rutin keluarga guna menjaga keharmonisan, berlibur bersama sebagai bentuk kebersamaan, arisan keluarga yang memperkuat ikatan antar anggota keluarga besar, percakapan mendalam antara orang tua dan anak, serta interaksi pasangan dalam pernikahan jarak jauh melalui komunikasi intim seperti

²⁴ *Ibid.*, hlm. 182.

²⁵ Amalia Friska Dyah Nugraheni, Pernikahan Jarak Jauh (*Long Distance Marriage*) Pada Masyarakat Perkotaan (Studi di Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten), *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol 9, No. 4 (2020), hlm. 11.

hubungan seksual via telepon sebagai salah satu bentuk pemenuhan kebutuhan biologis.

Faktor pendorong hubungan sosial *long distance marriage* faktor pendorong dalam melakukan kegiatan bersama keluarga antara lain adanya dorongan dari keluarga untuk berlibur, keinginan mempererat komunikasi antar anggota keluarga, upaya menggantikan waktu kebersamaan yang sempat hilang, adanya keterikatan emosional seperti hubungan antara anggota keluarga, serta keinginan orang tua untuk mengetahui keadaan dan kehidupan yang dijalani oleh anak. Sedangkan hambatan yang kerap muncul mencakup rasa lelah dan kurangnya motivasi, kesibukan individu, serta perbedaan pandangan dalam keluarga yang menjalani LDM.²⁶

Selanjutnya mengenai analisis putusan hakim terhadap perkara cerai gugat dan dampak hubungan jarak jauh dalam artikel yang ditulis oleh Fitri Ramadani dan Nurul Fatiha Sadir.²⁷ Dijelaskan bahwa hakim mempertimbangkan berbagai faktor seperti alasan pengajuan cerai, kondisi ekonomi, dan kepentingan anak. Terkait dampak hubungan jarak jauh, penelitian ini menemukan bahwa hal tersebut dapat ditimbulkan masalah komunikasi, kurangnya keintiman, dan kesulitan dalam menyelesaikan konflik.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 17.

²⁷ Fitri Ramadani, “Analisis Putusan Hakim Terhadap Perkara Cerai Gugat dan Dampak Hubungan Jarak Jauh Dalam Pernikahan” Jurnal Risalah Addariya Vol. 10 No. 2 (2024), hlm. 23.

Namun, beberapa pasangan mampu beradaptasi dan mempertahankan pernikahan mereka meskipun menjalani hubungan jarak jauh. Banyaknya kasus perceraian yang diakibatkan oleh hubungan jarak jauh, ketidakharmonisan dalam keluarga, dan tidak berjalanya komunikasi dengan baik juga menjadi habatan tersendiri bagi para pasangan.

Kebaruan pada penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian yang sudah ada sudah dijabarkan dalam telaah pustaka adalah melihat ketahanan keluarga bukan hanya itu tetapi juga keharmonisan keluarga *long distance marriage* di Desa Surabaya Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur NTB. Keluarga pelaku *long distance marriage* yang ingin diteliti adalah masyarakat pedesaan yang salah satu dari pasangan suami istri yang melakukan LDM baik karena pekerjaannya menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI), sedang tugas di luar kota, dan bahkan merantau ke luar daerah.

Dalam penelitian yang akan dilakukan akan menganalisis mengapa keluarga cenderung bisa bertahan bagi para pasangan pelaku LDM dan upaya serta strategi yang dilakukan untuk menumbuhkan keluarga yang sakinah. Keluarga *long distance marriage* yang akan diambil sebagai narasumber yang usia pernikahan minimal lima tahun dan teori yang membedakan dengan penelitian terdahulu yang akan dilihat dari segi teori ketahanan keluarga Froma Walsh.

E. KERANGKA TEORI

1. Teori Struktural Fungsional Talcot Parsons

Talcott Parsons merupakan anak dari Edward Smith Parsons dan Mary Augusta Parsons, ayah Talcott Parsons adalah seorang pendeta dan profesor, lalu menjadi rektor di sebuah universitas. Talcott Parsons lahir pada tanggal 13 Desember 1902 di Colorado dan meninggal pada tahun 1979 di Munchen.²⁸ Parson memperoleh gelar Pendidikan undergraduate dari Amherst College, dan kemudian melengkapi graduate-nya di London School of Economic. Parsons kemudian pindah ke Heidelberg Jerman, pemikiran Talcot Parsons banyak dipengaruhi oleh karya Weber dan ketika penyusunan tesis doktoral Talcot Person banyak meniru cara kerja Weber ketika hidup.²⁹

Teori struktural fungsional Talcot Parsons merupakan sebuah teori keluarga yang menitikberatkan pada kestabilan keluarga di dalam masyarakat. Keluarga yang di dalamnya terdiri atas suami, ibu dan anak. Selanjutnya keluarga tersebut terbentuk dengan mempunyai tujuan-tujuan yang sama satu dengan yang lainnya. Serta setiap individu dalam keluarga tersebut mempunyai peran, fungsi, dan tugasnya masing-masing. Peran, fungsi, dan tugas tersebut

²⁸ Akmad Rizqi Turama, “Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons” Eufoni Vol. 2 No. 2 (2018), hlm. 58.

²⁹ I. B. Wirawan, “*Teori-Teori Sosial dan Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Difinisi Sosial, dan Prilaku Sosial, Cet-3)*” (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 22.

harus dijalankan sesuai dengan semestinya agar tidak menimbulkan masalah atau penyimpangan dalam keluarga.³⁰

Teori struktural fungsional Talcott Parsons merupakan teori yang menjelaskan bagaimana struktur masyarakat dan hubungan antar struktur tersebut saling mendukung untuk mencapai keseimbangan. Teori ini melihat masyarakat seperti tubuh manusia, di mana setiap elemen saling bergantung dan menjalankan fungsinya masing-masing. Teori struktural fungsional yang dikembangkan oleh Talcott Parsons merupakan pendekatan dalam sosiologi yang memandang masyarakat sebagai sistem yang terdiri dari berbagai bagian yang saling terkait dan saling bergantung untuk mempertahankan keseimbangan dan stabilitas. Menurut teori ini setiap elemen dalam masyarakat memiliki fungsi tertentu yang berkontribusi terhadap keberlangsungan sistem sosial secara keseluruhan.³¹

Teori struktural fungsional Talcot Parsons dimulai dengan empat konsep fungsional yang disebut dengan skema AGIL yang berkaitan dengan sistem tindakan. AGIL adalah singkatan dari empat persyaratan fungsional yakni adaptasi (*adaptation*), pencapaian tujuan (*goal attainment*), integrasi (*integration*), pemeliharaan pola-pola *latency* (*pattern of maintenance*). Fungsi

³⁰ Purnomo Sidi, "Krisis Karakter Dalam Perspektif Teori Struktural Fungsional" *Jurnal Pembangunan Pendidikan Fondasi dan Aplikasi* Vol. 2 Nomor 1 2014, hlm. 75.

³¹ Binti Maunah, "Pendidikan Dalam Perspektif Struktural Fungsional" *Cendekia* Vol. 10, No. 2, 2016. Hlm. 172.

diartikan sebagai segala kegiatan yang diarahkan kepada memenuhi kebutuhan atau kebutuhan-kebutuhan dari sebuah sistem. Dengan menggunakan definisi itu, Parsons percaya bahwa ada empat persyaratan mutlak yang harus ada supaya masyarakat bisa berfungsi atau menjalankan fungsinya dengan baik.³²

Adaptasi adalah penyesuaian diri yang dilakukan oleh makhluk hidup terhadap lingkungannya sebagai bentuk pertahanan diri. Adaptasi sendiri merupakan suatu keharusan bagi sistem-sistem sosial untuk menghadapi lingkungannya.³³ Adaptasi merupakan kemampuan masyarakat untuk berinteraksi dengan lingkungan yang ada dan alam sekitarnya. Hal ini mencakup segala hal seperti mengumpulkan sumber-sumber kehidupan dan komoditas dan redistribusi sosial.³⁴

Pencapaian tujuan (*goal attainment*) merupakan sebuah sistem harus mampu menentukan tujuannya dan berusaha mencapai tujuan-tujuan yang telah dirumuskan. Mengatur dan menyusun tujuan-tujuan masa depan dan membuat keputusan yang sesuai dengan tujuan tersebut.³⁵ Dalam konteks pernikahan jarak jauh dan keharmonisan rumah tangga konsep ini digunakan untuk mengatur dan menyusun tujuan di masa depan yang ingin dicapai oleh keluarga tersebut.

³² Bernard Raho, “*Teori Sosiologi Modern*”, (Bantul Yogyakarta: Ledalero, 2021), hlm. 73.

³³ Kompas, “Teori Struktural Fungsionalisme Talcot Parsons”<https://www.kompas.com/skola/read/2023/11/07/013000969/teori-struktural-fungsionalisme-menurut-talcott-parsons?page=all> diakses 30 Januari 2025.

³⁴ Akmad Rizqi Turama, “Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons” Eufoni Vol. 2 No. 2 (2018), hlm. 66.

³⁵ Ibid., hlm. 66.

Integrasi (*integration*) adalah masyarakat harus mengatur hubungan kesaling tergantungan diantara komponen-komponennya supaya dia bisa berfungsi secara maksimal. Dia juga harus mengatur hubungan di antara tiga komponen yakni adaptasi, pencapaian tujuan, dan pemeliharaan pola-pola yang sudah ada supaya masyarakat itu bisa bertahan.³⁶ Pernikahan jarak jauh melihat harmonisasi keseluruhan anggota di dalam keluarga harus bisa mengatur hubungan pada setiap bagiannya agar dapat berfungsi secara maksimal, sehingga setiap anggota akan bersedia untuk bekerja sama dan menghindari konflik yang dapat memecah keluarga.

Pemeliharaan pola dalam hal ini nilai-nilai kemasyarakatan tertentu seperti budaya, bahasa, norma, aturan, dan sebagainya. Latensi atau pemeliharaan pola-pola yang sudah ada merupakan setiap masyarakat harus mempertahankan, memperbaiki, dan membaharui baik motivasi individu-individu maupun pola-pola budaya yang menghasilkan motivasi dan mempertahankannya.³⁷ Dalam konteks pernikahan jarak jauh pemeliharaan pola ini merujuk pada kebutuhan dalam mempertahankan nilai-nilai dasar serta norma yang dianut bersama para anggota keluarga dalam suatu sistem masyarakat. Berhubungan dengan upaya menyakinkan setiap anggota keluarga

³⁶ Bernard Raho, *Teori Sosiologi Modern*, hlm. 73.

³⁷ Ibid., hlm. 73.

harus menunjukkan karakteristik yang terkait dengan motif, peran, dan kebutuhannya.

2. Teori Ketahanan Keluarga Froma Walsh

Froma Walsh lahir pada tahun 1942 di Amerika Serikat dan mengenyam pendidikan sarjana dari University of California, Pendidikan magister dalam social Work dari Smith College, dan gelar doctor dalam human development and Psychology dari University of Chicago. Froma Walsh adalah tokoh terkemuka dalam dunia psikologi keluarga dan terapi sistemik. Melalui teori ketahanan keluarga, ia telah membantu banyak profesional dan praktisi memahami bahwa keluarga bukan hanya tempat potensi masalah, tapi juga sumber kekuatan, harapan, dan pertumbuhan.

Sebelum masuk ke pembahasan lebih lanjut tentang teori ini, penulis ingin menyampaikan alasan memilih teori ketahanan keluarga milik Froma Walsh sebagai pisau bedah dalam analisis penelitian yang akan dilakukan. Konsep teori ketahanan keluarga Froma Walsh dipilih dalam penelitian yang akan dilakukan karena teori ini menganalisis tentang ketahanan keluarga dalam menghadapi krisis yang selaras dengan penelitian yang akan dilakukan tentang kemampuan keluarga bertahan selama menjalani *long distance marriage*.

Teori Froma Walsh menyoroti tiga komponen utama sistem kepercayaan dalam keluarga (*belief system*, sumber daya yang terstruktur atau terorganisasi (*organizational resources*, dan komunikasi yang efektif

(*communication process*). Elemen-elemen ini memainkan peran penting dalam mengelola pernikahan jarak jauh, karena melibatkan menumbuhkan kepercayaan, mendorong kemampuan beradaptasi dalam unit keluarga, dan menjaga hubungan yang kuat melalui komunikasi yang konsisten.

Teori Ketahanan Keluarga, yang diperkenalkan oleh Froma Walsh, menggambarkan ketahanan sebagai proses dinamis di mana keluarga beradaptasi dan mengatasi tantangan. Proses ini mencakup perkembangan sebelum krisis, menavigasi dan bertahan dalam krisis itu sendiri. Kemudian bekerja untuk memulihkan fungsi keluarga sambil terus mendukung stabilitas selama masa-masa sulit. Mengacu pada strategi yang digunakan untuk menghadapi masalah dan mengelola keadaan yang menantang, yang bertujuan untuk mempertahankan fungsi-fungsi penting individu, keluarga, atau sistem dalam jangka pendek dan menengah dengan memanfaatkan keterampilan, sumber daya, dan peluang yang tersedia.³⁸

Gagasan utama Froma Walsh tentang ketahanan keluarga adalah bahwa keluarga sering menghadapi kesulitan dan krisis yang signifikan yang memengaruhi kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Namun demikian, kesulitan-kesulitan tersebut dapat dikelola dan diatasi ketika keluarga mampu beradaptasi dengan sukses baik pada tingkat individu, dalam hubungan mereka,

³⁸ Hendra Pakpahan, “Membangun Ketahanan Keluarga Untuk Mencegah Bentuk Kejahatan Narkotika Yang Terorganisasi Dengan Basis Keluarga”, *Jurnal Kajian Stratejik Ketahanan Nasional*, Vol. 7 No. 1 2024, hlm. 6.

dan sebagai sebuah sistem yang terpadu. Melalui ketahanan dan kemampuan beradaptasi, keluarga memiliki kapasitas untuk menavigasi dan pulih dari tantangan yang mereka alami.

Pendekatan Froma Walsh terhadap ketahanan keluarga berpusat pada gagasan “kekuatan di tengah kesulitan”. Daripada melabeli keluarga yang mengalami stres sebagai keluarga yang tidak berfungsi, perspektif ini mengakui bahwa mereka sadar akan tantangan dan termotivasi untuk pulih. Pendekatan ini menekankan pada pemahaman akan situasi unik yang dihadapi setiap keluarga dan menyoroti kapasitas mereka untuk menanggung kesulitan dan membangun kembali, bahkan ketika dihadapkan pada tekanan yang kuat.

Ketahanan keluarga menyoroti kemampuan keluarga untuk beradaptasi, tumbuh, dan menjadi lebih kuat saat mereka melewati krisis dan kesulitan. Kerangka kerja teoretis Froma Walsh didasarkan pada tiga aspek utama dari fungsi keluarga sistem kepercayaan (*belief system*), organisasi sumber daya (*organizational resources*), dan pola proses komunikasi (*communication process*).³⁹

Sistem kepercayaan (*belief system*), sistem keyakinan keluarga sangat memengaruhi cara anggota memandang kesulitan, penderitaan mereka, dan pilihan mereka. Konstruksi realitas bersama, yang dipengaruhi oleh keyakinan multigenerasi, budaya, dan spiritual, muncul melalui keluarga dan sosial.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 7.

Sistem ini mengatur pendekatan keluarga terhadap situasi krisis dan tantangan berkepanjangan, dan dapat diubah secara fundamental oleh pengalaman tersebut. Kesulitan menimbulkan krisis makna dan potensi gangguan integrasi. Ketahanan keluarga dipupuk oleh keyakinan fasilitatif bersama yang meningkatkan fungsi efektif dan pilihan untuk pemecahan masalah, pemulihan, dan pertumbuhan. Keyakinan ini membantu anggota memahami situasi yang merugikan, memfasilitasi pandangan positif yang penuh harapan, dan menawarkan nilai dan koneksi spiritual.⁴⁰

Sistem kepercayaan membantu keluarga memiliki orientasi untuk saling memahami satu sama lain, ditengah beragam kondisi yang sedang dihadapi. Belief system dibangun secara sosial dan diwariskan melalui narasi, ritual juga tindakan lainnya pada individu maupun keluarga. Sistem kepercayaan memiliki tiga indikator, yaitu memaknai kesulitan, pandangan positif, dan kemampuan untuk menemukan makna kehidupan.⁴¹

Proses pengorganisasian keluarga menunjukkan flexibility atau dapat menyusuaikan, connectedness atau keterhubungan, dan memobilisasi sumber daya sosial dan ekonomi. Kapasitas untuk tetap dapat beradaptasi sambil membina ikatan yang kuat di antara anggota keluarga. Hal ini melibatkan

⁴⁰ Froma Walsh, *Strengthening Family Resilience Second*, (New York: The Guilford, 2012), hlm. 407.

⁴¹ Naqiyatussa'diyah, "Pendampingan Keluarga Perspektif Teori Ketahanan Keluarga Froma Walsh Studi Pada Keluarga Dampingan Lazis Sabillillah Kota Malang". *Tesis*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2025), hlm. 41.

pembagian peran yang adil, penggunaan sumber daya sosial dan keuangan yang efektif untuk menjaga stabilitas ekonomi, serta membina hubungan positif dengan keluarga besar dan masyarakat luas untuk mengakses dukungan eksternal. Di sisi lain, proses komunikasi melibatkan pertukaran informasi yang transparan dan jelas, ekspresi emosional, dan pemecahan masalah secara kolaboratif. Upaya-upaya ini bertujuan untuk memperkuat hubungan keluarga dan membantu mencegah masalah-masalah besar, seperti potensi keterlibatan dalam perilaku kriminal.⁴²

Pada tahapan ini penyusun menyajikan 2 teori sebagai discourse theory yaitu teori struktural fungsional Talcot Person dan Teori Ketahanan Keluarga Froma Walsh. Tetapi yang digunakan sebagai pisau bedah analisis adalah teori ketahanan keluarga Froma Walsh karena teori ini menganalisis tentang ketahanan keluarga dalam menghadapi krisis yang selaras dengan penelitian yang akan dilakukan tentang kemampuan keluarga bertahan selama menjalani *long distance marriage*.

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*)⁴³ penyusun menjadi instrumen kunci dengan menggunakan jenis penelitian ini

⁴² Hendra Pakpahan, “Membangun Ketahanan Keluarga Untuk Mencegah Bentuk Kejahatan Narkotika Yang Terorganisasi Dengan Basis Keluarga”, hlm. 7.

⁴³ Nursapiah Harahap, “*Penelitian Kualitatif*”, (Medan Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 43.

penyusun mengetahui keluarga *long distance marriage* mampu mempertahankan keluarganya dan upaya serta strategi pasangan dalam menjalani pernikahannya.

Dengan jenis penelitian ini penulis terjun langsung ke lapangan dan memperoleh berbagai informasi dari narasumber yang dijadikan sebagai data penelitian. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara dan dialog dengan aparatur desa untuk mendapatkan izin penelitian, istri dari pelaku *long distance marriage* di Desa Surabaya Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur untuk mendapatkan data terkait dengan mampunya bertahan keluarga yang dibentuk.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis,⁴⁴ penyusun mendeskripsikan dan menganalisis secara tepat kemampuan bertahan keluarga yang dibentuk dan upaya serta strategi pasangan pelaku *long distance marriage*. Penulis memberikan gambaran tentang keadaan sebenarnya dari *long distance marriage* terkait keharmonisan rumah tangga serta menganalisis kemampuan bertahan keluarga yang dibentuk, upaya dan strategi dalam menghadapi pernikahan, dukungan keluarga, pemenuhan hak dan tanggung jawab dalam pernikahan jarak jauh.

⁴⁴ Syafrida Hafni Sahir, “*Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), hlm. 6.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam menganalisis permasalahan menggunakan pendekatan empiris yaitu data-data diamati dan diukur secara langsung, dengan menggunakan pendekatan ini penyusun melakukan observasi dan wawancara langsung ke lapangan dengan kelima narasumber. hal ini untuk mendapatkan data dan melihat langsung pasangan pelaku *long distance marriage* di Desa Surabaya yang akan dipaparkan dengan kerangka berpikir deduktif dari hal-hal umum menuju hal yang khusus.

4. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari lima istri yang dijadikan sebagai narasumber yang diwawancarai oleh penyusun. Selain itu, dalam hal ini berasal dari wawancara dengan aparat desa untuk mendapatkan izin penelitian dan menggali informasi warga masyarakat yang menjalani *long distance marriage*.

Untuk mengumpulkan data terkait keharmonisan rumah tangga seperti dalam hal pemenuhan hak dan kewajiban, pembagian peran dan fungsi, upaya dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul, strategi dalam menghadapi *long distance marriage*, komunikasi antar anggota keluarga, kemampuan bertahan keluarga yang dibentuk oleh pasangan pelaku *long distance marriage*.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan berupa artikel jurnal, buku, internet, dan berbagai hasil penelitian yang berhubungan dengan keharmonisan rumah tangga dan *long distance marriage* untuk dijadikan penunjang dalam penulisan penelitian yang dilakukan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini sudah dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu. Seperti pada saat wawancara dengan istri pelaku *long distance marriage* jika penulis merasa data yang didapatkan dari wawancara yang dilakukan masih kurang maka penyusun akan mengajukan pertanyaan lagi sampai data yang diperoleh sudah dianggap kredibel. Kemudian data-data yang diperoleh disajikan dan diklasifikasikan kemudian disimpulkan berdasarkan data hasil wawancara, observasi serta dokumentasi.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Pengumpulan data tahap awal dalam penelitian ini dimulai dengan observasi, dengan teknik pengumpulan data ini penyusun melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang di dapatkan di lapangan terkait dengan pasangan yang melakukan *long distance marriage* di Desa Surabaya Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur.

⁴⁵Selain itu dengan teknik pengumpulan data ini penyusun mengamati interaksi antara anak dan ibu, serta interaksi dengan keluarga dan tetangganya.

b. Wawancara

Teknik wawancara⁴⁶ dalam hal ini penyusun melakukan wawancara dan bertanya secara langsung dengan aparat desa untuk mendapatkan izin penelitian di Desa Surabaya, mendapatkan informasi terkait warga yang menjalani *long distance marriage*. Selain itu, wawancara dilakukan kepada istri dari keluarga yang menjalani *long distance marriage*.

Untuk mendapatkan data terkait dengan keharmonisan rumah tangga, pembagian peran, tugas dan fungsi suami istri selama melakukan *long distance marriage*, strategi dalam menyikapi *long distance marriage*, penyelesaian masalah yang muncul akibat *long distance marriage*, menggali mengapa keluarga *long distance marriage* mampu mempertahankan keluarganya, dan hal lainnya yang terkait dengan fokus kajian penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁴⁵ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 246.

⁴⁶ Slamet Widodo, “Buku Ajar Metode Penelitian”, (Pangkalpinang: CV Science Techno Direct Perum Korpri, 2023), hlm. 160

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto pada saat melakukan penelitian, surat izin penelitian yang diberikan pihak desa, dan dokumen pendukung yang didapatkan dalam proses wawancara sebagai bukti otentik bahwa benar telah terjadi penelitian terkait dengan *Long Distance Marriage* dan keharmonisan rumah tangga di Desa Surabaya Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur.⁴⁷

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Agar pembahasan disusun secara sistematis, mudah dipahami, dan dapat mempermudah dalam penyusunan langkah-langkah penulisan tesis, penyusun menerapkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab Pertama, bab pendahuluan ini penting dilakukan karena akan menjelaskan mengenai masalah yang diteliti, bab ini berisi tentang latar belakang masalah hal ini menjelaskan dasar dilakukannya penelitian, rumusan masalah hal-hal yang akan menjadi fokus kajian yang akan dilakukan, tujuan dan manfaat menjelaskan tujuan penelitian yang akan dilakukan, telaah pustaka memberikan gambaran mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, kerangka teori adalah pisau analisis yang akan digunakan untuk menjelaskan permasalahan yang akan dilakukan, metode penelitian

⁴⁷ Feni Hikmawati, “*Metodologi Penelitian*”, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 84.

menjelaskan tata cara penelitian yang dilakukan mulai dari pengumpulan data, dan sistematika pembahasan menjelaskan susunan dalam penulisan tesis yang dilakukan.

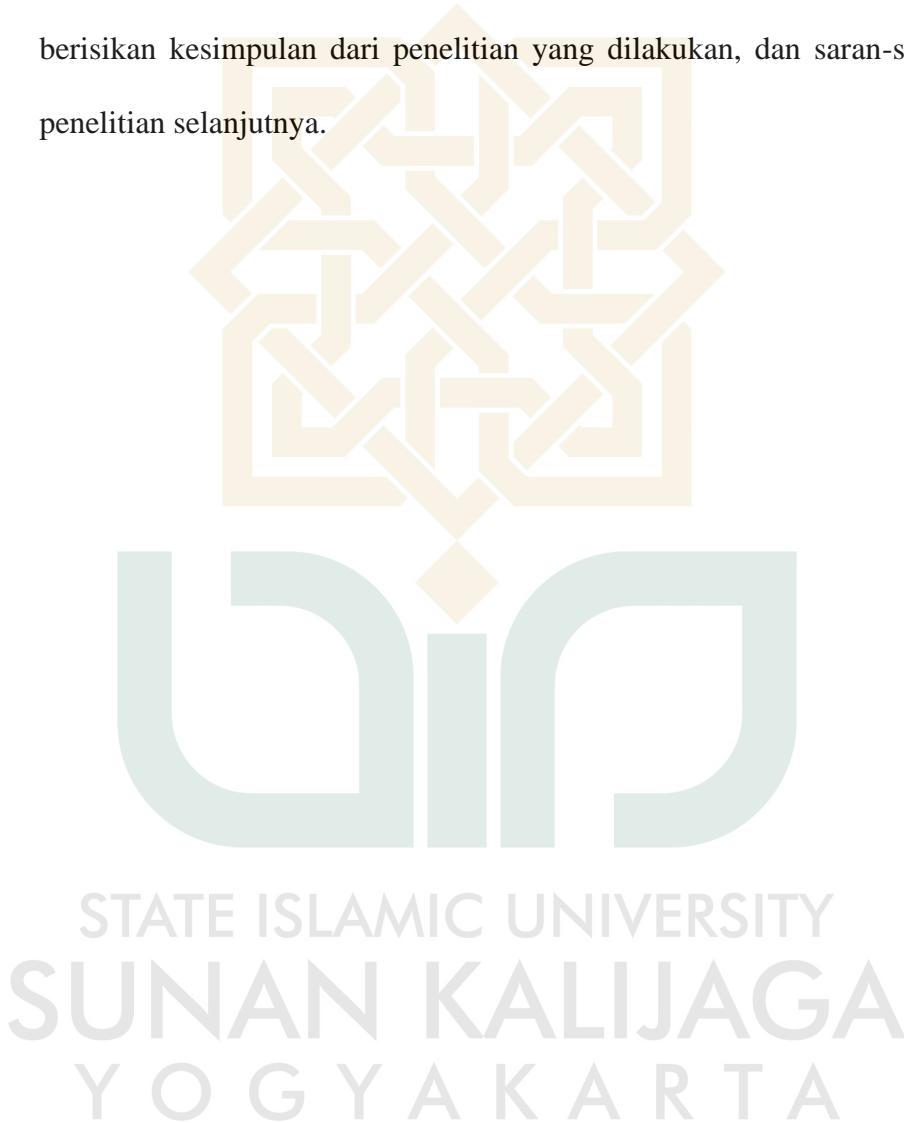
Bab *Kedua*, menjelaskan lebih lanjut mengenai tinjauan umum pada penelitian yang akan dilakukan. Sub bab ini akan membahas tentang ketahanan keluarga, keharmonisan rumah tangga lebih lanjut lagi, bentuk-bentuk keluarga, fungsi-fungsi keluarga, kewajiban suami istri, pernikahan *long distance marriage* (LDM), faktor penyebab *long distance marriage* (LDM).

Bab *Ketiga*, berisikan data yang di dapatkan di lapangan melalui teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi di Desa Surabaya Kecamatan Sakra Timur. Dalam bab tiga akan dijabarkan mulai dari data terkait dengan latar belakang pasangan suami istri yang melakukan *long distance marriage*, komunikasi antar anggota keluarga, hasil wawancara istri terkait dengan mengapa keluarga pernikahan jarak jauh yang dibentuk mampu bertahan sejauh ini, serta akan dijabarkan hasil wawancara terkait upaya dan strategi yang dilakukan oleh pasangan suami istri pelaku *long distance marriage* untuk mewujudkan keluarga yang harmonis.

Bab *Keempat*, pada bab ini membahas mengenai analisis dari data yang di dapatkan di bab sebelumnya. Analisis yang dilakukan menggunakan teori Froma Walsh, dalam bab ini akan dilakukan analisis terkait dengan data penelitian mulai dari mengapa keluarga pasangan suami istri pelaku *long distance marriage* mampu mempertahankan keluarganya. Serta dalam bab ini

akan dijabarkan terkait analisis terkait dengan upaya dan strategi yang dilakukan untuk mewujudkan keluarga harmonis.

Bab *Kelima*, bagian ini adalah bagian terakhir atau bagian penutup yang berisikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data dan hasil analisis yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditemukan bahwa:

1. Alasan keluarga *long distance marriage* mampu mempertahankan rumah tangga adalah adanya kekuatan *belief system* yang bekerja sebagai pondasi awal dalam keluarga. Hal ini didukung oleh koordinasi antar anggota keluarga yang memberlakukan sumber daya terorganisir (*Organizational Resources*) yang menjalin *connectedness* untuk fleksibilitas keluarga. Hal ini diperkuat dengan adanya proses komunikasi (*communication proses*) sebagai pondasi ikatan emosional keluarga. *Belief system* berperan sebagai pondasi awal keluarga karena tanpa keyakinan dan kepercayaan yang kuat, maka keluarga tersebut akan goyah hal ini didukung oleh tidak pernah ditemukan kasus perselingkuhan yang dilakukan oleh pasangan sehingga semakin meningkatkan kepercayaan dan keyakinan untuk menghadapi segala rintangan antar pasangan. Mampunya keluarga dalam menjalin sumber daya terorganisir (*Organizational Resources*) untuk fleksibilitas keluarga, sehingga keluarga mampu bertahan dalam menghadapi *long distance marriage* dibutuhkan kompromi antar pasangan seperti istri yang mau berperan ganda sebagai ibu sekaligus ayah. Untuk tetap menjalin ikatan emosional antar anggota keluarga, maka diperlukan proses komunikasi

(*Communication Process*) sebagai pondasi ikatan emosional keluarga. Dalam hal ini bahwa ibu menjadi penghubung untuk meningkatkan ikatan secara emosional antara ayah dan anak. Ibu berperan sebagai penengah dan mediator untuk menghubungkan relasi ikatan emosional antara ayah dan anak.

2. Upaya dan strategi pasangan *long distance marriage* dalam mewujudkan keutuhan dan keharmonisan rumah tangga dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah pemenuhan tanggung jawab baik secara fisik maupun ekonomi. Selain karena pemenuhan tanggung jawab dalam keluarga baik secara fisik maupun ekonomi, adanya dukungan dan kedekatan dari keluarga dan masyarakat. Selain support dari keluarga dan masyarakat untuk mewujudkan keharmonisan keluarga dibutuhkan menyelesaikan konflik dengan bijak. Pemenuhan kebutuhan secara fisik dilihat dari pemenuhan dasar pangan dan masing-masing keluarga sudah mempunyai rumah pribadi. Pemenuhan ekonomi dalam keluarga dilakukan dengan cara support finansial yang selalu diberikan setiap bulan. Dukungan keluarga dan masyarakat mendorong keharmonisan dan kerukunan dalam rumah tangga, hal ini sangat penting dikarenakan keluarga adalah lingkungan pertama seseorang dalam bersosialisasi sehingga dukungan ini bisa memberikan semangat moril dan meringankan beban pikiran selama menjalani *long distance marriage*. Bertahan dan harmonisnya keluarga juga ditentukan dari cara menyikapi konflik dengan bijak diantaranya adalah dengan menerapkan kemampuan mengelola emosi di tengah terjadinya konflik salah satu pihak harus bisa

mengalah. Menerapkan sikap-sikap terbuka seperti sikap saling mengalah, pengertian, percaya, jujur dalam menyikapi penyelesaian konflik dalam rumah tangga dilakukan untuk mendorong penyelesaian konflik untuk terwujudnya keutuhan dan keharmonisan rumah tangga.

B. SARAN

1. Bagi peneliti atau para akademisi yang ingin memperdalam penelitian dengan pokok kajian yang sama, saya sarankan untuk mencoba mengkaji dari kedua belah baik suami maupun istri pada pasangan suami istri pernikahan jarak jauh *long distance marriage*. Bisa juga mengkaji hubungan lebih mendalam antara anak dengan orangtua yang meninggalkan untuk pergi merantau baik sosok ibu atau ayah untuk melihat hubungan yang lebih mendalam di antara keduanya.
2. Bagi pembuat kebijakan berdasarkan yang diungkapkan para narasumber faktor utama mereka melakukan pernikahan jarak jauh *long distance marriage* adalah karena ekonomi. Bisa lebih diperhatikan untuk pembukaan lapangan pekerjaan yang layak atau dilakukan pelatihan peningkatan skill untuk mendukung kemampuan yang dimiliki khususnya bagi lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) kebawah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Qur'an/Tafsir Al-Qur'an

Al-Qur'an, Ar-Rum [30]:21.

2. **Fikih/Ushul Fiqh/Hukum Islam**

Mahmud, Akilah "Keluarga Sakinah Menurut Hukum Islam", Makassar: Alauddin University Press, 2012.

3. **Hukum Positif/Metode Penelitian**

Abubakar, Rifa'i "Pengantar Metodologi Penelitian", Yogyakarta:Suka Press UIN Sunan Kalijaga, 2021. Badan Pusat Statistik Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Bahak Udin By Arifin, Moch. dan Nurdyansyah, "Buku Ajar Metodologi Penelitian

Fattah Nasution, Abdul "Metode Penelitian Kualitatif", Bandung: Harfa Creative, 2023.

Hafni Sahir, Syafrida "Metodologi Penelitian", Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021.

Harahap, Nursapiyah "Penelitian Kualitatif", Medan Sumatera Utara: Wal AshriPublishing, 2020.

Mahkamah Agung Republik Indonesia, "Himpunan Perundang- undangan yang berkaitan dengan Komplilasi Hukum Islam dengan Pengertian dalam Pembahasannya". Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

Murdiyanto, Eko, "Metode Penelitian Kualitatif", Yogyakarta: LP2M UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020.

Permen PPPA Nomor 7 Tahun 2022 tentang peningkatan kualitas keluarga dalam pembangunan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

Undang-Undang nomor 52 tahun 2009

Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974

4. Jurnal/Buku Tesis/Disertasi

Akbar, Azza Afirul, “*Intensitas Komunikasi dan Komitmen Pernikahan Pada Pasangan Long Distance Marriage (LDM)*”, Jurnal Pendidikan Psikologi, Vol. 14 NO. 1, 2023.

Akmad Rizqi Turama, “Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural

Al Hamat, Anung “*Representasi Keluarga Dalam Konteks Hukum Islam*”, Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam Yudisia, Vol. 8 No. 1 2017.

Bernard Raho, “*Teori Sosiologi Modern*”, (Bantul Yogyakarta: Ledalero, Binti Maunah, “Pendidikan Dalam Perspektif Struktural Fungsional” *Cendekia* Vol. 10, No. 2, 2016.

Derysmono, “*Strategi Ketahanan Keluarga di Era Digital Menurut Al-Qur'an*” Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam Vol. XXII No. 2 2023.

Djuned, Muslim, “*Konsep Keluarga Ideal dalam Al-Qur'an Kajian Tafsir Tematik*”, Journal

Dyah Nugraheni, Amalia Friska dan Hadi Pratiwi, Poerwanti, “*Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage) Pada Masyarakat Perkotaan (Studi di Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten)*”, Jurnal Pendidikan Sosiologi.

Hasbiyallah, “*Keluarga Sakinah*”, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Ilma Jamil, Elida, dkk, “*Intimacy dan Kecemburuhan Pada Pasangan Long Distance Marriage*”, Pas Hum : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora, Vol.2, No.4, Juni 2023.

Jamaluddin dan Amalia, Nanda “*Buku Ajar Perkawinan*”, (Lhokseumawe: Unimal Press, 2016.

Jurnal Studi Keislaman Vol. 8 No. 2 2022.

Mufidah, “*Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender (Edisi Revisi)*” Malang: UIN Maliki Press, 2013.

Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*” Malang: UIN Maliki Press, 2014.

Mulya Nurani, Sifa, “*Relasi Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Analisis Relevansi Hak Dan Kewajiban Suami Istri Berdasarkan Tafsir Ahkam Dan Hadits Ahkam)*” e-Journal Al-Syakhsiyah Journal of Law and Family Studies, Vol. 3 No. 1, 2021.

Muslimah, “*Hak dan Kewajiban Dalam Perkawinan*” Aainul Haq: Jurnal Hukum Keluarga Vol. 1 Edisi I Juni 2021.

Naqiyyatussa'diyah, “Pendampingan Keluarga Perspektif Teori Ketahanan Keluarga Froma Walsh Studu Pada Keluarga Dampingan Lazis Sabilillah Kota Malang”. Tesis, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2025.

Pakpahan, Hendra, “*Membangun Ketahanan Keluarga Untuk Mencegah Bentuk Kejahatan Narkotika Yang Terorganisasi Dengan Basis Keluarga*”, Jurnal Kajian Stratejik Ketahanan Nasional, Vol. 7 No. 1 2024.

Ponamon, Ridwan, dan Zaim Azhar, Muh. “*Keharmonisan Rumah Tangga Pemain Persatuan Sepak Bola Indonesia Balikpapan (Persiba)*” Jurnal Ulumul Syar'I Vol. 8 No. 1 2019.

Prameswara, Adiyaksa Dhika, dan Sakti, Hastaning, “*Pernikahan Jarak Jauh Studi Kualitatif Fenomenologis Pada Istri yang Menjalani Pernikahan Jarak Jauh*”. Jurnal Empati, Volume 5 (3).

Ramadani, Fitri “*Analisis Putusan Hakim Terhadap Perkara Cerai Gugat dan Dampak Hubungan Jarak Jauh Dalam Pernikahan*” Jurnal Risalah Addariya Vol. 10 No. 2, 2024.

Raohatul Hayat, Aay Siti “*Tinjauan Maslahah Terhadap Relasi Pasangan Dual- Career Long Distance Marriage Dalam Upaya Membangun Keluarga Sakinah (Studi Kasus di Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan)*” Tesis, Semarang: UIN Walisongo, 2020.

Raohatul Hayat, Aay Siti, “*Tinjauan Maslahah Terhadap Relasi Pasangan Dual- Career Long Distance Marriage Dalam Upaya*

Membangun Keluarga Sakinah (Studi Kasus di Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan)” Tesis, Semarang: UIN Walisongo, 2020.

Rizqi Turama, Akmad. “Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons” Eufoni Vol. 2 No. 2 2018.

Sa'diah, Namirotn, “*Long Distance Marriage (LDM) Terhadap Ketahanan Keluarga Nelayan Buruh Di Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang*” Tesis, Pekalongan: UIN K.H Abdurrahman Wahid, 2022.

Said Aqil, Rihab “*Ketika Berjauhan Adalah Sebuah Pilihan Studi Fenomenologi Pengalaman Istri Yang Bekerja Menjalani Pernikahan Jarak Jauh Long Distance Marriage*”, Jurnal Empati, Vol. 12 No. 05 2023.

Sidi, Purnomo. “Krisis Karakter Dalam Perspektif Teori Struktural Fungsional” *Jurnal Pembangunan Pendidikan Fondasi dan Aplikasi* Vol. 2 Nomor 1 2014.

Subairi, “*Keharmonisan Rumah Tangga Perspektif Hukum Islam*”, Mabahits Jurnal Hukum Keluarga, Vol. 2 No. 2 November 2021.

Subhan, Moh, “*Long Distance Marriage (LDM) Dalam Perspektif Hukum Islam*”,

Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suhban, Moh, “*Long Distance Marriage (LDM) dalam Perspektif Hukum Islam*”, Ulûmuna: Jurnal Studi Keislaman, Vol. 8 No. 2 Desember, 2022.

Talcott Parsons” Eufoni Vol. 2 No. 2, 2018.

Walsh, Froma Strengthening Family Resilience Second, New York: The Guilford, 2012.

Wirawan, I. B. "Teori-Teori Sosial dan Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Difinisi Sosial, dan Prilaku Sosial, Cet-3" Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

5. Lain-Lain

BPS Provinsi Jawa Barat, <https://jabar.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzMyIzI=/jumlah-nikah-dan-cerai.html> diakses pada tanggal 20 Juni 2025.

BPS Kabupaten Lombok Timur. <https://lomboktimurkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjkjMg==/jumlah-penduduk.html> diakses pada tanggal 17 Agustus 2025.

BPS Kabupaten Indramayu. <https://indramayukab.bps.go.id/id/statisticstable/2/MzUjMg==/penduduk-menurut-jenis-kelamin.html> diakses 17 Agustus 2025

Din Sarippuddin
https://www.jabarnews.com/ragam/angka-perceraiannya-di-jabar-tertinggi-di-indonesia-tembus-122-800-kasus/?utm_source=chatgpt.com diakses 20 Juni 2025.

Hikmawati, Feni "Metodologi Penelitian", Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020. <https://ntb.bps.go.id/id/statisticstable/3/VkhwVUszTXJPVmQ2ZFRKamNIZG9RMVo2VEdsbVVUMDkjMw==/nikah-dan-cerai-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-nusa-tenggara-barat-2023.html?year=2023> diakses 20 Juni 2025.

Kompas, "Teori Struktural Fungsionalisme Talcott Parsons"<https://www.kompas.com/skola/read/2023/11/07/013000969/teori-struktural-fungsionalisme-menurut-talcott-parsons?page=all> diakses 30 Januari 2025.

pengirim-pekerja-migran-terbesar-kedua-di-indonesia diakses 20 Juni 2025.

Profil Desa Surabaya.

Ruhaili, https://ntb.idntimes.com/news/ntb/angka-nikah-siri-dilotim_tinggi-didominasi-pernikahan-anak-01-mlcrn-fklp04 diakses pada 27 Juli 2025.

Saidah, Filda Rahma, “Manajemen Long Distance Marriage Pelaku Profesi TKW Terhadap Ketahanan Keluarga (Studi Kasus Desa Weleri Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal)” Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2022.

Sanusi Ardy W. <https://www.detik.com/bali/nusra/d-7917297/lombok-timur-jadi->

Wawancara bersama narasumber (BR), warga, Desa Surabaya, Kec. Sakra Timur, Kab. Lombok Timur, NTB, tanggal 16 April 2025.

Wawancara bersama narasumber (H), warga, Desa Surabaya, Kec. Sakra Timur, Kab. Lombok Timur, NTB, tanggal 26 April 2025.

Wawancara bersama narasumber (N), warga, Desa Surabaya, Kec. Sakra Timur, Kab. Lombok Timur, NTB, tanggal 16 April 2025.

Wawancara bersama narasumber (NI), warga, Desa Surabaya, Kec. Sakra Timur, Kab. Lombok Timur, NTB, tanggal 16 April 2025.

Wawancara bersama narasumber (R), warga, Desa Surabaya, Kec. Sakra Timur, Kab. Lombok Timur, NTB, tanggal 16 April 2025.

Widodo, Slamet “Buku Ajar Metode Penelitian”, Pangkalpinang: CV Science Techno Direct Perum Korpri, 2023.

Yuliantika, Nias “Strategi Manajemen Konflik Dalam Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage), Jurnal Jatiswara, Vol. 39 No. 1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA